



PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS ULASAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI RAFT (ROLE, AUDIENCE, FORMAT, TOPIC)**Khalimah**Kementerian Agama Kabupaten Brebes Mts Ma'arif Nu 4 Songgom, Kecamatan Songgom Brebes,
Jawa Tengah, Indonesiahalimsonggom26@gmail.com

Abstrak:

Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi ulasan, penilaian atau *review* terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku. Teks ulasan disebut juga dengan resensi. Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut. Tujuan penelitian ini, yaitu meningkatnya kemampuan menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data dari hasil belajar dari siklus I yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata siswa belajar menyusun teks ulasan yaitu 71,30 dengan ketuntasan hasil belajar hanya 65,22% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 80,65 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 91,30%, selisih dari siklus I dan siklus II sebesar 26,08%. Pembelajaran dengan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan hasil belajar menyusun teks ulasan. Pengetahuan siswa dalam menyusun teks ulasan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari yang sebelumnya siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dan siklus II menjadi 21 siswa yang tuntas dari 23 siswa di kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom.

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan, Teks Ulasan, Strategi RAFT.**Abstract:**

The text is a review that contains an evaluation or critique of a work such as a film, drama, or book. The text review is also known as a resensi in Indonesian. When reviewing a work, the reviewer must be critical in order for the review to contribute to the progress of the work. The purpose of this research is to improve the ability of Grade VIII C students at MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes in composing review texts. This research adopts the Classroom Action Research model developed by Kemmis and Mc. Taggart. Based on the research conducted by the researcher, data was obtained from the learning outcomes in Cycle I, which showed an increase in the average score of students' ability to compose review texts, reaching 71.30, with a learning mastery rate of only 65.22%. In Cycle II, the average score of students reached 80.65, with a learning mastery rate of 91.30%, indicating an improvement of 26.08% compared to Cycle I. The implementation of the RAFT (Role, Audience, Format, Topic) strategy in the learning process contributed to the improvement of students' ability to compose review texts. The students' knowledge in composing review texts showed an improvement from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, only 15 students achieved mastery, while in Cycle II, the number increased to 21 out of 23 students in Grade VIII C at MTs Ma'arif NU 4 Songgom.

Keywords: Improvement of Skills, Review Texts, RAFT Strategy.

Corresponding: Khalimah

E-mail: halimsonggom26@gmail.com

PENDAHULUAN

Siswa merupakan bagian dalam dunia pendidikan harus mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat siswa menuntut pendidikan tentunya berusaha menciptakan individu yang berdedikasi tinggi dan memiliki SDM (Lestari et al., 2023). Begitu banyak model, teknik, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam mencerdaskan siswanya termasuk dalam pendidikan bahasa Indonesia, tetapi kesemua model dan teknik masih merupakan teknik yang konvensional atau bersifat non-modern.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dalam lembaga pendidikan yang dipelajari siswa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada disekolah baik SD, SMP, maupun SMA (Sari, 2016). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut harus mampu menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Lazulfa, 2019). Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Erviana, Munifah, & Mustikasari, 2021). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah merupakan hal yang penting untuk diajarkan pada siswa, mengingat siswa merupakan generasi penerus bangsa kelak (Rumondang, 2023). Dengan pembelajaran menulis, berarti siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi dirinya (Kartikasari, 2016).

Siswa merasa jenuh saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menyusun teks laporan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya dalam pembelajaran menyusun teks laporan belum adanya inovasi seperti penggunaan strategi pembelajaran atau media pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang monoton dapat menurunkan semangat belajar siswa (Asnidar, Agus, & Putri, 2023). Hal ini akan menciptakan suasana kelas yang kurang efektif. Keadaan kelas yang kurang efektif akan berdampak pada pemenuhan standar minimal kelulusan 75 sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidikan dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. Sementara itu, nilai menyusun teks laporan yang diperoleh siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom adalah kurang dari 50% di bawah KKM, yaitu ≤ 75 . Akibatnya, tujuan pembelajaran menyusun teks laporan belum tercapai secara maksimal.

Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi ulasan, penilaian atau *review* terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku (Riana & Gulo, 2022). Teks ulasan disebut juga dengan resensi (Pustaka, 2017). Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut. Kelemahan dalam teks ulasan menjadi kendala dalam pencapaian keberhasilan materi tersebut (INDONESIA, n.d.-b). Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai cara memulai sebuah tulisan, kurangnya ide kreatif menjadi kendala dalam keberhasilan materi (Setyonegoro, Akhyaruddin, & Aqso, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang menyenangkan, agar siswa tidak jenuh dan dapat memudahkan siswa untuk mengorganisasikan ide dan gagasannya dalam menulis (Setyonegoro et al., 2023).

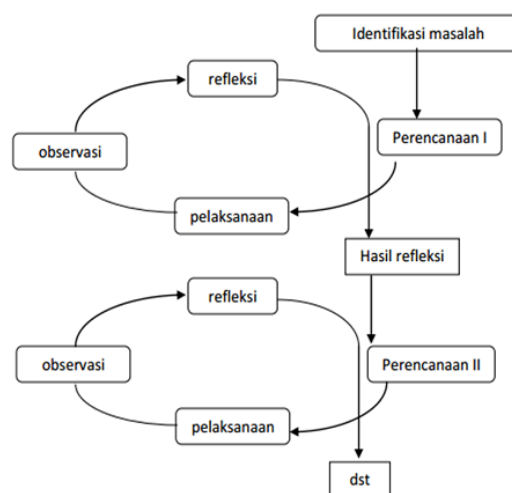
Agar nilai menyusun teks laporan siswa kelas VIII C SMPN 3 Berbah Sleman meningkat, peneliti menggunakan strategi pembelajaran *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)*. Strategi pembelajaran *RAFT* merupakan strategi menulis yang bertujuan meningkatkan kualitas menulis siswa dengan cara memberikan tugas individu yang menggabungkan antara topic tulisan dengan proses tulisan dalam satu persepsi (Malahayati, 2020). Strategi pembelajaran *RAFT* dikembangkan oleh Carol Santa pada

tahun 1988 (Praptanti, 2021). Strategi *RAFT* terdiri atas 4 unsur, yaitu (*Role, Action, Format, Topic*). Langkah-langkah menulis menggunakan strategi *RAFT* sesuai dengan langkah-langkah menyusun teks laporan. Hal tersebut akhirnya menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih strategi *RAFT* dalam upaya peningkatan menyusun teks laporan pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan dengan menggunakan strategi *RAFT* adalah sebagai berikut: 1) siswa menentukan topik laporan; 2) siswa menjalankan peran untuk memperoleh data; 3) siswa menyusun laporan sesuai dengan format teks laporan; dan 4) siswa menentukan pembaca laporan tersebut. Sesuai dengan langkah-langkah strategi *RAFT*, diharapkan pembelajaran menyusun teks laporan pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pengamatan (*observing*), tindakan (*acting*) dan refleksi (*reflecting*) (Hanifah, 2014). Keempat komponen tersebut merupakan putaran satu siklus. Jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan. Pada penelitian ini akan dilakukan siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian. Jumlah siklus akan diterapkan hingga tujuan tercapai, yaitu meningkatnya hasil teks laporan siswa dan $\geq 75\%$ nilai siswa di atas ≥ 75 . Berikut Gambar 1 adalah prosedur penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis dan Taggart.



Gambar 1. Penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis dan Taggart

Berdasarkan model penelitian pada gambar 1, pemaparan tahapan penelitian tindakan kelas dengan mengidentifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Siklus akan terus dilakukan sampai siklus III, IV, dst. hingga tujuan penelitian ini tercapai. Tujuan penelitian ini, yaitu meningkatnya kemampuan menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes. Jika pada siklus pertama tujuan belum tercapai, maka dilakukan refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan terus menerus jika dalam pelaksanaan tindakan masih menemukan kendala dan kekurangan.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes yang beralamatkan di Jalan Raya Utara No 2 Songgom Brebes Jawa Tengah. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas VIII C. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 sesuai dengan jadwal kurikulum KTSP dan jadwal dari madrasah.

Menurut keterangan dari teman guru bahasa Indonesia di MTs Ma'arif NU 4 Songgom, kemampuan menulis siswa MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes 50% nilai masih di bawah KKM, yaitu ≤ 75 . Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis teks ulasan di kelas VIII C masih menemui beberapa kendala. Siswa seringkali mengeluh bila mendapatkan tugas menulis dan tidak mengerjakan tugasnya secara maksimal dalam pembelajaran menyusun teks ulasan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes, yang berjumlah 23 siswa. Masalah yang diteliti, yaitu keterampilan menyusun teks ulasan. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat sebelum penelitian dan saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi nyata di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dalam pembelajaran menyusun teks ulasan. Observasi ini berfungsi untuk mengamati keberhasilan proses. Sedangkan dokumentasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung, yaitu rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi foto dan rekaman suara. Foto berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di kelas tersebut. Selain itu, foto juga berfungsi sebagai data pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan menulis. Rekaman suara merupakan hasil dari rekaman wawancara guru dan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari aktivitas pembelajaran siswa, yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran di kelas, antusias siswa, keaktifan bertanya jawab, dan keaktifan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu, teknik analisis data kualitatif juga mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C di MTs Ma'arif NU 4 Songgom Brebes. Kemudian Teknik analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes. Tes berupa menulis teks laporan baik sebelum adanya tindakan dan setelah tindakan. Data yang berupa nilai akan dikaji sesuai dengan pedoman penilaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa mengalami kesulitan saat teks ulasan. Kesulitannya saat proses menulis. Kondisi kelas yang kurang kondusif juga memengaruhi kemampuan siswa menulis laporan. Saat materi diberikan oleh guru, siswa tidak memperhatikan. Ketika ditugasi untuk teks ulasan, banyak siswa yang kurang memahami materi. Hasil nilai yang diperoleh banyak siswa yang tidak tuntas.

Siswa kelas VIII C terkadang tidak menyukai kegiatan menulis. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pra tindakan. Berikut perolehan nilai teks ulasan pada pratindakan yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Nilai Teks ulasan Pra Tindakan

Khalimah

Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*)

No	Nama	A	B	C	D	E	Nilai	Keterangan
1	Aenatul Zaenah	15	15	15	15	20	80	Tuntas
2	Ahmad Faris	10	10	10	10	5	45	Belum Tuntas
3	Aji Saputra	20	20	15	10	10	75	Tuntas
4	Ayu Lestari	15	15	10	10	10	60	Tuntas
5	Cahaya Ameliana	20	10	20	10	15	75	Tuntas
6	Dea Uripah	10	15	10	10	10	55	Belum Tuntas
7	Dwi Sugianti	15	20	10	15	15	75	Tuntas
8	Gina Duwinda	10	10	5	10	10	45	Belum Tuntas
9	Laili Nurhidayah	10	10	10	10	20	60	Belum Tuntas
10	M. Faisal Fahri	15	15	10	10	15	65	Tuntas
11	M. Faris Al Furqon	4	4	4	4	4	20	Belum Tuntas
12	Moh. Dimas Wijaya	20	20	10	10	15	75	Tuntas
13	Mutia Ramadhani	15	10	15	10	5	55	Belum Tuntas
14	Nadia Amilatun	5	5	5	5	10	30	Belum Tuntas
15	Neneng Mutia Rahayu	15	20	15	10	15	75	Tuntas
16	Riyanti Junita	15	20	10	15	15	75	Tuntas
17	Saktiawan	20	20	10	10	15	75	Tuntas
18	Sandi Mufakih	15	15	10	20	15	75	Tuntas
19	Siti Nisfiana Lazuba	10	10	10	10	15	55	Tuntas
20	Syafa Nurunnida	15	15	15	15	15	75	Tuntas
21	Titin Asriyani	15	15	20	15	15	80	Tuntas
22	Ulil Adkhan	10	5	10	10	10	45	Belum Tuntas
23	Zeni Ismail	20	20	10	10	15	75	Tuntas
Jumlah		319	319	259	254	294	1445	
Nilai Rata-rata		13,87	13,87	11,26	11,04	12,78	62,83	

Keterangan

A = Penyusunan struktur teks ulasan

B = Penentuan judul teks ulasan

C = Gambaran umum teks ulasan

D = Simpulan teks ulasan

E = Ejaan dan tanda baca

Tabel 2. Persentase Aspek Penilaian Pratindakan

No	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
1	Penyusunan struktur teks ulasan	319	13,87	460	69,35%	kurang
2	Penentuan judul teks ulasan	319	13,87	460	69,35%	kurang

3	Gambaran umum teks ulasan	259	11,26	460	56,30%	kurang
4	Simpulan teks ulasan	254	11,04	460	55,22%	kurang
5	Ejaan dan tanda baca	294	12,78	460	63,91%	kurang

Terlihat dari Tabel 2, hasil setiap aspek penilaian teks ulasan siswa pada tahap pratindakan masih kurang. Aspek penilaian penyusunan struktur teks ulasan 69,35% masuk kategori kurang, penentuan judul teks ulasan 69,35% masuk kategori kurang, gambaran umum teks ulasan 56,30% masuk kategori kurang, Simpulan teks ulasan 55,22% masuk kategori kurang, dan pada aspek ejaan dan tanda baca 63,91% masuk kategori kurang.

Tabel 3. Persentase Nilai Pratindakan

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
Jumlah Nilai	1445	62,83	2300	47,83%	Kurang

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata kelas nilai teks ulasan 62,83 dengan presentase 47,83%. Rata-rata kelas tersebut masih belum mencapai tujuan yang seharusnya rata-rata kelas mencapai ≥ 75 .

Tabel 4. Penilaian Ketuntasan Pratindakan

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal		Keterangan
		Tuntas	Belum Tuntas	
23	62,83	11	12	Perlu ditingkatkan

Pada hasil tes siswa pratindakan masih perlu peningkatan karena 12 siswa belum lulus. Nilai rata-rata kelas 62,83 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 20. Rendahnya nilai siswa dapat dianalisis dari penyusunan struktur teks ulasan, penentuan judul teks ulasan, gambaran umum teks ulasan, simpulan teks ulasan, dan pada aspek ejaan dan tanda baca.

Penelitian dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 4 Songgom dengan menggunakan model pembelajaran *RAFT* kelas VIII C pada pembelajaran menyusun teks ulasan. Untuk meningkatkan pembelajaran menyusun teks ulasan maka perlu diterapkan model pembelajaran berbasis masalah agar siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengulas kembali dan memberi komentar terhadap suatu karya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada perencanaan, yang berbeda terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I tidak meningkat dibandingkan siklus II karena siklus II langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian masuk pada inti pembelajaran dengan guru menyuruh siswa membentuk kelompok, kemudian diberikan masalah yang akan dipecahkan sendiri oleh siswa dan media cerpen yang digunakan dalam pembelajaran menyusun teks ulasan namun yang didapatkan kurang meningkat. Tetapi pada siklus II menjadi meningkat dilihat dari aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hasil tes atau evaluasi belajar siswa pada pembelajaran menyusun teks ulasan melalui dua siklus dengan menggunakan model *RAFT* telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom setelah pemberian tindakan.

Pada siklus I skor rata-rata dari hasil belajar menyusun teks ulasan adalah 71,30 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45. Jika skor hasil tes kemampuan menyusun teks ulasan siswa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase, yaitu terdapat 14 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentasi 65,62%, terdapat 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentasi 34,38%. Persentasi ketuntasan dari siklus I dari hasil belajar siswa tersebut masih dianggap belum cukup mencapai nilai KKM yaitu 75, oleh karena itu perlu dilakukan lagi tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)*.

Proses dan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I dianggap belum optimal. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti dari hasil lembar observasi yang rendah dengan rata-rata skor 71,30 dari skor ideal yaitu 100. Setelah diketahui hasil dari siklus I yang dianggap masih kurang efektif maka akan dilakukan tindakan selanjutnya dengan melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari rata-rata 23 siswa yaitu 80,65 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 95 dan skor terendah 65. Jika skor tes kemampuan menyusun teks ulasan dikelompokkan dalam dua kategori, maka frekuensi dan persentasi dari siklus II yaitu, terdapat 21 siswa berada pada kategori yang tuntas dan 23 siswa (91,30%) yang dinyatakan tuntas dalam menyusun teks ulasan, sehingga pada siklus II telah mencapai standar KKM 75 dan siklus II ini dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom.

Tabel 5. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1

No	Indikator	Score			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru		√		
2	Menanggapi dan mendengarkan				√
3	Mendengarkan penjelasan guru dan mengingat kembali materi/prasyarat			√	
4	Mendengar, menanggapi penjelasan guru			√	
5	Memperhatikan materi			√	
6	Siswa mempelajari pengetahuan lain dari berbagai referensi selain dari penjelasan guru			√	
7	Siswa mendiskusikan tentang Menyusun Teks Ulasan		√		
8	Siswa dapat memahami tentang Menyusun Teks Ulasan			√	

9	Siswa bertanya tentang Menyusun Teks Ulasan	√
10	Mendengarkan penjelasan guru	√

Keterangan
 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

Berdasarkan Tabel 5. hasil pengamatan proses yang dilakukan peneliti pada pra tindakan dan siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Pertama, Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru pada siklus I menjadi cukup. Kedua, Menanggapi dan mendengarkan peningkatan dari pratindakan hingga siklus I. Walaupun beberapa siswa sudah mulai terlihat semangat dan memperhatikan pelajaran, namun di saatsaat tertentu masih terlihat siswa yang tidur di meja, bersandar di tembok, dan berbicara dengan temannya.

Ketiga, mendengarkan penjelasan guru dan mengingat kembali materi/prasyarat teks ulasan meningkat dari sangat kurang pada pratindakan menjadi kurang pada siklus I. Intinya semua indikator keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan pra tindakan. Adanya strategi *RAFT* membuat perhatian siswa menjadi lebih terarah pada pembuatan teks ulasan.

Selain menggunakan pengamatan proses, untuk mengetahui peningkatan dari segi produk dapat dilihat dari hasil penilaian teks ulasan siklus I pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Nilai Teks ulasan Siklus 1

No	Nama	A	B	C	D	E	Nilai	Keterangan
1	Aenatul Zaenah	15	20	15	15	20	85	Tuntas Belum
2	Ahmad Faris	15	15	15	10	5	60	Tuntas
3	Aji Saputra	20	20	20	10	10	80	Tuntas
4	Ayu Lestari	20	20	10	10	15	75	Tuntas
5	Cahaya Ameliana	20	10	20	10	20	80	Tuntas Belum
6	Dea Uripah	10	15	10	15	15	65	Tuntas
7	Dwi Sugianti	20	20	10	15	15	80	Tuntas Belum
8	Gina Duwinda	15	10	10	15	15	65	Tuntas Belum
9	Laili Nurhidayah	15	10	10	10	20	65	Tuntas
10	M. Faisal Fahri	20	20	10	10	15	75	Tuntas Belum
11	M. Faris Al Furqon	10	15	5	5	10	45	Tuntas
12	Moh. Dimas Wijaya	20	20	10	10	15	75	Tuntas Belum
13	Mutia Ramadhani	15	15	15	10	5	60	Tuntas

Khalimah

Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*)

No	Nama	A	B	C	D	E	Nilai	Keterangan
14	Nadia Amilaton	10	15	5	5	10	45	Belum Tuntas
15	Neneng Mutia Rahayu	20	20	10	10	15	75	Tuntas
16	Riyanti Junita	20	20	10	15	15	80	Tuntas
17	Saktiawan	20	20	10	10	15	75	Tuntas
18	Sandi Mufakih	20	20	10	20	15	85	Tuntas
19	Siti Nisfiana Lazuba	20	20	10	10	15	75	Tuntas
20	Syafa Nurunnida	20	20	10	10	15	75	Tuntas
21	Titin Asriyani	15	15	20	15	15	80	Tuntas
22	Ulil Adkhan	10	15	10	15	15	65	Belum Tuntas
23	Zeni Ismail	20	20	10	10	15	75	Tuntas
Jumlah		390	395	265	265	325	1640	
Nilai Rata-rata		16,88	17,19	10,31	11,25	14,06	71,30	

Keterangan

A = Penyusunan struktur teks ulasan

B = Penentuan judul teks ulasan

C = Gambaran umum teks ulasan

D = Simpulan teks ulasan

E = Ejaan dan tanda baca

Tabel 7. Persentase Aspek Penilaian Siklus 1

No	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
1	Penyusunan struktur teks ulasan	390	16,88	460	69,35%	kurang
2	Penentuan judul teks ulasan	395	17,19	460	85,87	Baik
3	Gambaran umum teks ulasan	265	10,31	460	57,61%	kurang
4	Simpulan teks ulasan	265	11,25	460	57,61%	kurang
5	Ejaan dan tanda baca	325	14,06	460	70,65%	kurang

Berdasarkan hasil persentase aspek penilaian siklus I pada Tabel 7, dapat disimpulkan, tindakan siklus I belum mencapai hasil maksimal. Hanya pada aspek penentuan judul teks ulasan yang masuk kategori baik, dan aspek yang lain masih kurang. Oleh karena itu, pada tindakan siklus II, keempat aspek penilaian yang masih kurang harus lebih ditingkatkan.

Tabel 8. Persentase Nilai Siklus 1

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
Jumlah Nilai	1640	71,30	2300	65,22%	Kurang

Berdasarkan Tabel 8, rata-rata kelas nilai teks ulasan 71,30 dengan presentase 65,22%. Rata-rata kelas tersebut masih belum mencapai tujuan yang seharusnya rata-rata kelas mencapai ≥ 75

Tabel 9. Penilaian Ketuntasan Siklus 1

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal		Keterangan
		Tuntas	Belum Tuntas	
23	71,30	14	8	Perlu ditingkatkan

Pada hasil tes siswa siklus 1 masih perlu peningkatan karena 8 siswa belum lulus. Nilai rata-rata kelas 62,83 dengan nilai terendah 85 dan nilai tertinggi 45. Rendahnya nilai siswa dapat dianalisis dari penyusunan struktur teks ulasan, penentuan judul teks ulasan, gambaran umum teks ulasan, simpulan teks ulasan, dan pada aspek ejaan dan tanda baca

a. Refleksi

Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus I ini peneliti dan kolabolator mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I.

Adanya kendala pada siklus I saat proses pembelajaran berlangsung juga menjadi kekurangan pada tindakan. Kendala tersebut didiskusikan peneliti bersama kolabolator untuk mencari jalan keluar pada siklus selanjutnya. Kendala yang dihadapi pada siklus I ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang mampu mengembangkan isi teks ulasan.
- 2) Siswa kurang menguasai pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa yang benar.
- 3) Siswa kurang menguasai tanda baca yang benar.
- 4) Siswa kurang aktif saat pembelajaran teks ulasan.
- 5) Siswa kurang antusias saat pembelajaran teks ulasan.

Permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada siklus I akan menjadi dasar perbaikan dan pemfokusan perencanaan di siklus II.

1. Pelaksanaan Siklus 2

Siklus II dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi pada siklus I. Perbaikan tidak hanya dalam segi proses pembelajaran, tapi pada keterampilan siswa teks ulasan. Setiap aspek harus ditingkatkan lagi agar dapat mencapai tujuan, yaitu $\geq 75\%$ hasil nilai teks ulasan siswa dinyatakan tuntas.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyiapkan materi dan bahan ajar untuk pembelajaran teks ulasan.
- 2) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan pada siklus II seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, dan daftar nilai siswa.

- 3) Peneliti dan kolaborator menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dua kali pertemuan.

b. Tindakan**1. Pertemuan Pertama Siklus 2**

Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022. Guru sebagai kolaborator menggunakan strategi *RAFT* dalam pembelajaran teks ulasan. Pada siklus II ini tema yang digunakan berbeda dengan tema pada siklus I, yaitu Cerpen yang berjudul Marmut Merah Jambu.

Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran diawali oleh guru membuka pelajaran, mempresensi kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru membentuk kelompok siswa. Setiap kelompok terdiri atas empat siswa.

Setelah guru menuliskan topik-topiknya di papan tulis, setiap kelompok harus mencermati topik-topik tersebut. Kemudian setiap kelompok memilih satu topik dan tidak boleh sama dengan kelompok lain. Setelah memilih topik, siswa dalam kelompok tersebut berdiskusi untuk menentukan perannya. Peran tersebut antara lain pewawancara, observer, dan dokumentasi.

Guru membatasi waktu untuk kegiatan ini. Siswa harus kembali ke kelas sesuai waktu yang ditentukan. Setelah seluruh siswa kembali ke kelas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan menjadi satu semua informasi yang diperoleh. Kemudian hasil informasi tersebut dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pembelajaran hari itu dengan memberi penguatan materi dari kegiatan yang telah dilakukan dan menghimbau siswa untuk membaca PUEBI agar pertemuan selanjutnya dapat menulis dengan baik dan benar.

2. Pertemuan Kedua Siklus 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022. Pada pertemuan kedua, guru menginstruksi siswa untuk duduk bersama kelompoknya kembali. Setelah siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, guru membagikan hasil data siswa yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya. Setiap siswa dalam kelompok tersebut harus menulis kerangka laporannya terlebih dahulu. Setelah itu, siswa teks ulasan sesuai kerangka laporannya. Setelah waktu yang diberikan guru berakhir, siswa harus mengumpulkan teks ulasannya. Secara acak guru menginstruksi siswa untuk membacakan karyanya di depan kelas, khususnya bagi siswa yang belum membacakan hasilnya.

Selama siswa membacakan teks ulasannya di depan kelas, siswa lain mendengarkan dan mencermati. Kemudian memberi tanggapan atau komentar terhadap karya yang dibacakan. Setelah beberapa siswa membacakan di depan kelas, guru memberi evaluasi dan penguatan materi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan proses dilakukan oleh peneliti kepada siswa saat pembelajaran teks ulasan. Pada siklus II ini pembelajaran teks ulasan dengan strategi *RAFT*. Melalui hasil analisis dari pengamatan ini, dapat diketahui meningkat atau tidaknya proses pembelajaran siswa di kelas. Keadaan kelas lebih kondusif. Siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih

fokus dari siklus I. Secara lebih rinci, peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 18 tentang hasil pengamatan proses pada siklus II.

Tabel 10. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2

No	Indikator	Score			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru			√	
2	Menanggapi dan mendengarkan				√
3	Mendengarkan penjelasan guru dan mengingat kembali materi/prasyarat				√
4	Mendengar, menanggapi penjelasan guru				√
5	Memperhatikan materi				√
6	Siswa mempelajari pengetahuan lain dari berbagai referensi selain dari penjelasan guru				√
7	Siswa mendiskusikan tentang Menyusun Teks Ulasan				√
8	Siswa dapat memahami tentang Menyusun Teks Ulasan			√	
9	Siswa bertanya tentang Menyusun Teks Ulasan				√
10	Mendengarkan penjelasan guru				√

Keterangan

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengamatan proses yang dilakukan peneliti pada pra tindakan dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan. Pertama, Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru pada siklus 2 menjadi baik. Kedua, Menanggapi dan mendengarkan peningkatan dari pratindakan hingga siklus I. Walaupun beberapa siswa sudah mulai terlihat semangat dan memperhatikan pelajaran, dan tidak terlihat siswa yang tidur di meja, bersandar di tembok, dan berbicara dengan temannya. Siswa tampak serius mengikuti pembelajaran di kelas.

Ketiga, mendengarkan penjelasan guru dan mengingat kembali materi/prasyarat teks ulasan meningkat dari kurang pada siklus 1 menjadi sangat baik pada siklus 2. Semua indikator keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan pra tindakan dan siklus 1. Adanya strategi *RAFT* membuat perhatian siswa menjadi lebih terarah pada pembuatan teks ulasan

Tabel 11. Hasil Penilaian Siklus 2

No	Nama	A	B	C	D	E	Nilai	Keterangan
1	Aenatul Zaenah	15	20	15	15	20	85	Tuntas

Khalimah

Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi *RAFT* (*Role, Audience, Format, Topic*)

No	Nama	A	B	C	D	E	Nilai	Keterangan
2	Ahmad Faris	15	15	15	15	15	75	Tuntas
3	Aji Saputra	20	20	20	15	10	85	Tuntas
4	Ayu Lestari	20	20	10	15	15	80	Tuntas
5	Cahaya Ameliana	20	15	20	15	20	90	Tuntas
6	Dea Uripah	15	15	15	15	15	75	Tuntas
7	Dwi Sugianti	20	20	20	20	15	95	Tuntas
8	Gina Duwinda	15	15	15	15	15	75	Tuntas
9	Laili Nurhidayah	15	15	15	10	20	75	Tuntas
10	M. Faisal Fahri	20	20	15	10	15	80	Tuntas
11	M. Faris Al Furqon	15	15	10	10	15	65	Belum Tuntas
12	Moh. Dimas Wijaya	20	20	15	10	15	80	Tuntas
13	Mutia Ramadhani	15	15	15	15	15	75	Tuntas
14	Nadia Amilatun	10	15	10	15	15	65	Belum Tuntas
15	Neneng Mutia Rahayu	20	20	15	15	15	85	Tuntas
16	Riyanti Junita	20	20	15	20	15	90	Tuntas
17	Saktiawan	20	20	15	10	15	80	Tuntas
18	Sandi Mufakih	20	20	15	20	20	95	Tuntas
19	Siti Nisfiana Lazuba	20	20	15	10	15	80	Tuntas
20	Syafa Nurunnida	20	20	15	10	15	80	Tuntas
21	Titin Asriyani	20	15	20	15	15	85	Tuntas
22	Ulil Adkhan	15	15	15	15	15	75	Tuntas
23	Zeni Ismail	20	20	15	15	15	85	Tuntas
Jumlah		410	410	350	325	360	1855	
Nilai Rata-rata		17,83	17,83	15,22	14,13	15,65	80.65	

Keterangan

A = Penyusunan struktur teks ulasan

B = Penentuan judul teks ulasan

C = Gambaran umum teks ulasan

D = Simpulan teks ulasan

E = Ejaan dan tanda baca

Tabel 12. Persentase Aspek Penilaian Siklus 2

No	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
1	Penyusunan struktur teks ulasan	410	17,83	460	89,13%	Sangat baik
2	Penentuan judul teks ulasan	410	17,83	460	89,13%	Sangat baik
3	Gambaran umum teks ulasan	350	15,22	460	76,08%	Baik

No	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
4	Simpulan teks ulasan	325	14,13	460	70,65%	Kurang
5	Ejaan dan tanda baca	360	15,65	460	78,26%	Baik

Berdasarkan hasil persentase aspek penilaian siklus 2 pada Tabel 12, dapat disimpulkan, tindakan siklus 2 meskipun belum mencapai hasil maksimal. Hanya pada aspek simpulan teks ulasan yang termasuk kategori kurang. Dan jika dirata-rata semua aspek termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, pada tindakan siklus II, keempat aspek penilaian sudah cukup baik dibandingkan siklus 1.

Tabel 13. Persentase Nilai Siklus 2

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maksimal	Persentase	Kategori
Jumlah Nilai	1855	80,65	2300	91,30%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 13, rata-rata kelas nilai teks ulasan 80,65 dengan presentase 91,30%. Rata-rata kelas tersebut sudah mencapai tujuan yang seharusnya rata-rata kelas mencapai ≥ 75 . Dan dinyatakan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 14. Penilaian Ketuntasan Siklus 2

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal		Keterangan
		Tuntas	Belum Tuntas	
23	80,65	21	2	Baik

Berdasarkan Tabel 14, dapat terlihat dari segi produk siklus 2, nilai siswa sudah di atas KKM, yaitu ≥ 75 . Rata-rata kelas mencapai 80,65 dengan kategori baik. Peningkatan nilai ini diperoleh dari peningkatan penulisan isi teks ulasan, organisasi struktur, pemilihan kosakata, penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan. Keberhasilan produk dapat dilihat dari $\geq 75\%$ jumlah siswa di kelas tuntas. Jumlah siswa yang tuntas, yaitu 91,30%, artinya penelitian ini sudah berhasil.

d. Refleksi

Hasil tindakan pada siklus 2 lebih baik dibandingkan dengan siklus 1. Keberhasilan proses dilihat dari siswa lebih fokus, semangat, dan antusias melaksanakan pembelajaran teks ulasan di kelas. Siswa aktif bertanya jawab dan berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat pengamatan, siswa lebih aktif mencari ata dan informasi. Siswa lebih tepat waktu saat mengumpulkan data dari lapangan dan mengumpulkan teks ulasan kepada guru. Siswa juga tidak grogi saat membacakan hasil teks ulasannya di depan kelas.

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 4 Songgom dengan menggunakan model pembelajaran *RAFT* kelas VIII C pada pembelajaran menyusun teks ulasan. Untuk meningkatkan pembelajaran menyusun teks ulasan maka perlu diterapkan model pembelajaran berbasis masalah agar siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengulas kembali dan memberi komentar terhadap suatu karya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada perencanaan, yang berbeda terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I tidak meningkat dibandingkan siklus II karena siklus II langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian masuk pada inti pembelajaran dengan guru menyuruh siswa membentuk kelompok, kemudian diberikan masalah yang akan dipecahkan sendiri oleh siswa dan media cerpen yang digunakan dalam pembelajaran menyusun teks ulasan namun yang didapatkan kurang meningkat. Tetapi pada siklus II menjadi meningkat dilihat dari aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hasil tes atau evaluasi belajar siswa pada pembelajaran menyusun teks ulasan melalui dua siklus dengan menggunakan model *RAFT* telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menyusun teks ulasan siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom setelah pemberian tindakan.

Pada siklus I skor rata-rata dari hasil belajar menyusun teks ulasan adalah 71,30 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45. Jika skor hasil tes kemampuan menyusun teks ulasan siswa dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase, yaitu terdapat 14 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 65,62%, terdapat 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 34,38%. Persentase ketuntasan dari siklus I dari hasil belajar siswa tersebut masih dianggap belum cukup mencapai nilai KKM yaitu 75, oleh karena itu perlu dilakukan lagi tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)*.

Proses dan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I dianggap belum optimal. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti dari hasil lembar observasi yang rendah dengan rata-rata skor 71,30 dari skor ideal yaitu 100. Setelah diketahui hasil dari siklus I yang dianggap masih kurang efektif maka akan dilakukan tindakan selanjutnya dengan melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari rata-rata 23 siswa yaitu 80,65 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 95 dan skor terendah 65. Jika skor tes kemampuan menyusun teks ulasan dikelompokkan dalam dua kategori, maka frekuensi dan persentase dari siklus II yaitu, terdapat 21 siswa berada pada kategori yang tuntas dan 23 siswa (91,30%) yang dinyatakan tuntas dalam menyusun teks ulasan, sehingga pada siklus II telah mencapai standar KKM 75 dan siklus II ini dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa menyusun teks ulasan dengan Strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyusun teks ulasan menggunakan strategi *RAFT (Role, Audience, Format, Topic)* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom. Kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran menyusun teks ulasan karena menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sehingga terjadi peningkatan

dan mengalami perubahan yang baik pada proses belajar dan tidak lagi membosankan dan membuat pembelajaran menyusun teks ulasan menjadi menarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data dari hasil belajar dari siklus I yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata siswa belajar menyusun teks ulasan yaitu 71,30 dengan ketuntasan hasil belajar hanya 65,22% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 80,65 dengan persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 91,30%, selisih dari siklus I dan siklus II sebesar 26,08%.

Dengan demikian pembelajaran dengan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan hasil belajar menyusun teks ulasan. Pengetahuan siswa dalam menyusun teks ulasan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari yang sebelumnya siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dan siklus II menjadi 21 siswa yang tuntas dari 23 siswa di kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat persentasi yaitu dari siklus I 65,22% dan siklus II 91,30%. Secara keseluruhan pada akhir siklus II dapat disimpulkan bahwa semua aspek dan kriteria menyusun teks ulasan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan terbukti bahwa penggunaan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) siswa kelas VIII C MTs Ma'arif NU 4 Songgom dinilai berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar, Anin, Agus, M., & Putri, Lulu. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Turatea Kabupaten Jenepono. *Journal on Education*, 6(1), 1826–1836.
- Erviana, Yeni, Munifah, Siti, & Mustikasari, Rizki. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press.
- Indonesia, Pendidikan Bahasa D. A. N. Sastra. (N.D.-A). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Model Berbasis Masalah Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Sungguminasa*.
- Kartikasari, Galuh. (2016). Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia: Studi eksperimen pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(1), 59–77.
- Lazulfa, Indana. (2019). *Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi*.
- Lestari, Novi, Hayati, Nur Fadilla, Siregar, Permata Sari Br, Silalahi, Riris, Limbong, Romasda, & Munte, Yun Parbueuli. (2023). Menganalisis Kesalahan Siswa SMP dalam Mengulas Buku. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(1), 62–72.
- Malahayati, N. S. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas Negeri Medan, Medan.
- Praptanti, Isnaeni. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Berbasis Strategi Role Audience Format Topic (RAFT) Berbantuan Media Video Peristiwa Aktual Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 31–42.

Pustaka, Tim Masmedia Buana. (2017). *Bahasa Indonesia*. Sidoarjo: Masmedia.

Riana, Riana, & Gulo, Lasman. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 537–543.

Rumondang, Asih. (2023). Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Teks Laporan Percobaan Melalui Penerapan Model Discovery Learning Di Kelas Ix B Spf Smp Negeri 2 Jalancagak. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 249–258.

Sari, Septiana Dwi Puspita. (2016). Manfaat media pembelajaran berbasis ICT (information and communication technology) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.

Setyonegoro, Agus, Akhyaruddin, Akhyaruddin, & Aqso, Gani Ismail. (2023). Problematik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Teks Ulasan Kelas Viii Smp Islam Al Falah Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 13–17.